

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kambing PE betina di Padayo Goat Farm memiliki performa fisik yang cukup baik untuk dikembangkan sebagai ternak perah. Hal ini terlihat dari beberapa parameter pengukuran tubuh yang sudah mendekati dan sebagian telah sesuai dengan standar Kambing PE berdasarkan SNI 7352.1:2015.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa panjang telinga, panjang badan, dan bobot badan Kambing PE umumnya sudah sesuai atau mendekati standar SNI 7352.1:2015, sehingga dapat mendukung kelayakan ternak sebagai calon bibit perah.
3. Secara umum, Kambing PE di Padayo Goat Farm cukup layak untuk diarahkan sebagai sumber bibit, namun masih perlu didukung dengan manajemen pemeliharaan yang baik. Upaya tersebut penting dilakukan agar diperoleh bibit Kambing PE yang lebih seragam, produktif, dan sesuai dengan standar bibit unggul.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak Padayo Goat Farm melakukan seleksi ternak secara lebih terarah dengan memperhatikan parameter performa fisik, khususnya tinggi pundak dan panjang badan, agar ternak yang dipelihara semakin mendekati standar bibit unggul sesuai SNI 7352.1:2015. Selain itu, manajemen pemeliharaan, terutama dalam hal pemberian pakan dan pengaturan nutrisi, perlu ditingkatkan agar pertumbuhan rangka tubuh ternak dapat berlangsung lebih optimal dan seragam.